

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah diuraikan dan dibahas pada bab – bab sebelumnya, maka rumusan masalah sudah dapat dijawab. Langkah – langkah yang dilakukan dalam pembuatan film dokumenter tentang pergerakan wanita miskin di Kab Boyolali adalah dimulai dengan penentuan ide dasar pembuatan film, setelah itu dilanjutkan dengan riset yang mencakup observasi, survey lapangan dan wawancara. Dan cara pembuatan video dimulai dengan pengambilan gambar (capturing) setelah itu masuk proses editing yang mencakup dubbing, pembuatan backsound, memasukan efek video, membuat subtitle text, membuat animasi, dan diakhiri dengan pembuatan credit title dan rendering.

- **Bagaimana LKTS yang mengemban misi perubahan sosial mengembangkan kerja-kerja profesional melalui sistem, mekanisme dan managemennya untuk mendukung implementasi program, yaitu dengan cara membangun jaringan penguatan ekonomi melalui pemberdayaan kelompok miskin dan mendorong perubahan kebijakan pembangunan yang berprespektif jender.**
- **Bagaimana cara melakukan pengawalan pada kebijakan pemerintah dalam program penanggulangan kemiskinan, yaitu antara program hak asasi perempuan dan ekonomi melalui penguatan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai basis gerakan ekonomi rakyat.**

5.2 Saran

Dengan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan film dokumenter berikutnya adalah memilih kamera standar broadcast yang lebih baik daripada kamera handycam, serta lebih memperhatikan sistem pencahayaan dalam pengambilan gambar
2. Dalam membuat film dokumenter yang terpenting adalah kreatifitas dalam mengolah data – data yang harus sesuai dengan kenyataan (fakta) dan tidak berasal dari imajinasi.
3. Jangan takut untuk mencoba, mulailah dari hal – hal kecil dulu, contoh membuat film pendek yang sederhana dalam satu adegan. Hal ini merupakan awal yang cukup baik.